

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang besar dalam dunia bisnis. Perusahaan kini berlomba menerapkan teknologi informasi dalam keseluruhan proses bisnisnya. Hal ini berguna untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing secara optimal dengan para kompetitor. Investasi dalam bidang teknologi informasi membutuhkan dana yang besar, namun sangat dibutuhkan kecermatan perusahaan dalam memilih investasi teknologi informasi / sistem informasi yang akan digunakan. Perusahaan harus menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem teknologi informasi. Menurut Darmadji, Pamela, Ranti, Benny (2011) Investasi merupakan hal yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan, terutama pada saat bisnisnya sedang berada dalam tahap pembentukan dan pertumbuhan.

Menurut Schniederjans, Hamaker, & Schniederjans (2008) "*IT Investment as the expenses associated with acquiring computers, communications, software, networks and personnel to manage and operate a management information system*". Yang artinya Investasi IT sebagai biaya yang berhubungan dengan komputer, komunikasi, software, jaringan, dan personil untuk mengelola dan mengoperasikan sistem informasi manajemen. Perusahaan juga harus melakukan studi kelayakan investasi teknologi informasi yang akan diimplementasikan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, baik keuntungan *tangible* (nyata) dan *intangibile* (tidak nyata), serta perusahaan harus mengetahui seberapa besar resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam mengimplementasikan teknologi informasi.

Menurut Musafir (2009) mengatakan Pengembangan transportasi laut harus mampu menggerakkan pembangunan nasional dan pembangunan daerah, khususnya di kawasan timur Indonesia dengan mengutamakan keteraturan kunjungan kapal yang dapat menggairahkan tumbuhnya perdagangan dan kegiatan pembangunan umumnya laut nusantara nasional yang mampu menjamin tersedianya pelayaran transportasi laut yang layak dan aman sekaligus menciptakan lapangan kerja. Menurut Karim, Said, Prasetyo (2012) Departemen Kelautan menginginkan tugas dan kewenangan yang sama seperti Departemen Perhubungan tentang kebijakan kelaikan kapal. Menurut Unus dkk (2008)

yang dikutip oleh Karim, Said, Prasetyo (2012) syarat-syarat kapal yang memenuhi kelayaklautan yaitu :

1. Keselamatan kapal, yaitu kapal dapat kembali pulang dengan selamat.
2. Pengawakan, ABK memenuhi syarat atau memiliki ketrampilan.
3. Muatan, tidak melebihi muatan yang seharusnya.
4. Kesehatan dan kesejahteraan ABK.
5. Status kapal, adanya sertifikat kebangsaan atau menggunakan bendera negara.
6. Pencegahan pencemaran air laut, tidak mencemari perairan ketika berlayar.

PT. Pelayaran Sindutama Bahari didirikan sejak tanggal 23 Oktober 1989, yang berlokasi di Jalan Dr. Saharjo No. 42 Jakarta Selatan merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang transportasi dan kelautan. Dimana perusahaan tersebut melakukan kerjasama dengan Lomdev & Beyond demi meningkatkan kualitas. Penjualan jasa merupakan proses bisnis yang utama pada PT. Pelayaran Sindutama Bahari, namun masih menggunakan sistem manual. Dimana untuk mendukung perusahaan jasa adalah dengan menggunakan web. Menurut Maimunah, Yakti, Martono, Sunarya (2012) Web desain adalah satu kesatuan yang lengkap mulai dari rancangan web, desain antar muka web, pemrograman web, sampai ke *content* (isi) dari web tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin melakukan studi kelayakan teknologi informasi dimana yang akan dibahas mengenai perbandingan web yang lama (Lomdev & Beyond) dengan desain web baru (Sindutama Bahari) dengan menggunakan metode *Cost Benefit Analysis*.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Menganalisis kelemahan dan kelebihan web lama (Lomdev & Beyond) yang sudah digunakan perusahaan.
2. Melakukan studi kelayakan investasi teknologi informasi pada PT. Pelayaran Sindutama Bahari dengan membandingkan antara web yang lama (Lomdev & Beyond) dengan desain web baru (Sindutama Bahari) yang telah diusulkan, dilihat dari kelayakan teknis, kelayakan ekonomis, kelayakan finansial serta dampak sosial dan lingkungan.

3. Analisis investasi yang berkaitan dengan *cost* dan *benefit*, dengan web lama maupun web baru. Metode yang digunakan adalah *Cost Benefit Analysis* (untuk kelayakan finansial).

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini :

1. Melakukan analisis investasi sistem informasi web yang sudah dilakukan PT. Pelayaran Sindutama Bahari.
2. Mengukur biaya investasi sistem informasi web, baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung dari sistem informasi web yang telah diimplementasikan oleh PT. Pelayaran Sindutama Bahari (pada anak perusahaan, Lomdev & Beyond).
3. Mengestimasikan biaya sistem informasi web yang baru setelah menggunakan metode *Cost Benefit Analysis*, apakah sebanding dengan biaya yang dikeluarkan setelah melakukan investasi sistem informasi oleh PT. Pelayaran Sindutama Bahari.

Manfaat dari penelitian ini :

1. Dengan dilakukan analisis sistem informasi, maka dapat membantu perusahaan dalam melihat efektifitas dan efisiensi dari investasi yang telah dilakukan serta menentukan investasi yang akan diambil selanjutnya.
2. Membantu perusahaan untuk mengetahui biaya-biaya investasi sistem informasi web yang telah diimplementasikan.
3. Membantu perusahaan untuk mengetahui manfaat biaya estimasi yang didapat dari investasi sistem informasi web baru.

1.4 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Metode Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan teori dari berbagai buku literatur, internet, karya ilmiah ataupun media informasi lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai panduan dalam penyusunan skripsi.

2. Metode Penelitian Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke perusahaan. Pengumpulan data pada studi lapangan dilakukan dengan :

a. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak dari perusahaan terkait dan anak perusahaan, meliputi pimpinan serta para staf perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data yang dibutuhkan terhadap penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat menganalisa perusahaan tersebut.

b. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan untuk melengkapi hasil penelitian.

c. Kuesioner

Metode ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada pelanggan, maupun staf dan karyawan yang terkait untuk dijawab sehingga dapat diketahui secara jelas mengenai kondisi perusahaan serta sistem informasi yang berjalan dalam perusahaan.

3. Metode Studi Kelayakan

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Cost Benefit Analysis* (CBA) untuk membantu perencanaan investasi dalam Teknologi Informasi yang sesuai dengan lingkup bisnis perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini, secara garis besar terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi serta sistematika penulisan.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai Teori-Teori Umum (Pengertian Sistem Informasi, Pengertian Teknologi Informasi, Komponen Sistem Informasi, Pengertian Metodologi *Cost Benefit Analysis*, Pengertian Investasi Teknologi Informasi, Pengertian Pelayaran, Pengertian Studi Kelayakan. Dan Teori-Teori Khusus yang dapat mendukung dalam

penulisan penelitian ini yaitu (*Payback Period, Return On Investment, Net Present Value, Present Value, Profitability Index, Skala Likert*).

BAB 3: SISTEM BERJALAN

Pada bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses bisnis perusahaan, biaya investasi awal web lama (Lomdev & Beyond), tampilan web lama (Lomdev & Beyond), tampilan web perusahaan sejenis, estimasi biaya investasi web yang baru (Sindutama Bahari) serta jadwal pelaksanaan web baru pada PT. Pelayaran Sindutama Bahari.

BAB 4: STUDI KELAYAKAN INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Pada bab ini membahas tentang studi kelayakan investasi teknologi informasi menggunakan metode *Cost Benefit Analysis*, yaitu terdiri dari kelayakan teknis, kelayakan ekonomis, kelayakan finansial, desain web baru (Sindutama Bahari), hasil kuesioner pada PT. Pelayaran Sindutama Bahari, melakukan sensitifitas.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari studi kelayakan pada bab sebelumnya dan berisi saran-saran mengenai penelitian dari studi kelayakan sistem informasi yang dihasilkan.